

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kerja Praktek merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menempuh tugas akhir pada jenjang Strata 1 di Program Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Internasional Batam. Dalam mata kuliah Kerja Praktek ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengetahui kondisi proyek, metode-metode pekerjaan yang diterapkan, pengetahuan, ikut serta dalam memecahkan masalah yang terjadi di proyek dan proses mulainya suatu proyek dari tahap perencanaan, pembangunan, sampai dengan tahap penyelesaian proyek tersebut. Sehingga mahasiswa lebih paham dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari proyek maupun bangku kuliah.

Untuk itu, pelaksana kerja praktek melaksanakan mata kuliah Kerja Praktek di Proyek Pembangunan Sekolah bernama Sekolah Kaliban 2, yang terletak di Batam Center, Batam, Kepulauan Riau – Indonesia. Pemilik sekolah tersebut adalah Yayasan Kaliban Bangun Prakarsa yang dimana proyek ini dikerjakan sendiri oleh pemiliknya sendiri.

Dengan demikian pelaksana kerja praktek diharapkan untuk dapat membantu, memberi saran dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan pada masa kontruksi Sekolah Kaliban 2. Sehingga ilmu-ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam dunia kerja profesional dalam bidang teknik sipil.

1.2. Latar Belakang Proyek

Sekolah Kaliban 2 yang terletak di Batam Center, Batam-Indonesia. Jumlah siswa – siswi yang bertambah disekolah sebelumnya, Sekolah Kaliban, menyebabkan kurangnya ruang belajar untuk siswa – siswi disekolah sebelumnya. Hal tersebut menjadi pertimbangan untuk dilakukannya pembangunan Sekolah Kaliban 2.

Sekolah Kaliban 2 dimiliki oleh Yayasan Kaliban Bangun Prakarsa dan dibangun oleh PT. Kaliban Bangun Prakarsa. Bangunan Sekolah Kaliban 2 terdiri dari 6 lantai dengan luas tanah sebesar 20.254,00 m² dan luas total bangunan adalah 3.178,80 m²

1.3. Ruang Lingkup

Waktu pelaksanaan kerja praktek yang terbatas, yakni 3 bulan terhitung dari Maret 2019 hingga Juni 2019, sehingga pelaksana kerja praktek tidak dapat melakukan pengamatan secara menyeluruh dan permasalahan yang akan dibatasi oleh penulis, yakni sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi Pelaku Proyek dan tanggung jawab masing-masing jabatan;
2. Menghitung perencanaan tulangan balok.

Di dalam laporan ini, pelaksana kerja praktek tidak membahas materi-materi sebagai berikut:

1. Membahas perencanaan biaya atau *cash flow*,
2. Membahas progress pekerjaan yang disesuaikan dengan jadwal pekerjaan proyek (*Time Schedule*),

3. Membahas pekerjaan desain arsitektur, elektrikal mekanikal, dan plumbing,
4. Membahas perhitungan pekerjaan struktur bawah seperti pondasi, stump dan sloof.

1.4. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan Tujuan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari metode-metode dan tahap-tahap pelaksanaan pekerjaan balok,
2. Mengetahui kondisi pekerjaan dilapangan secara langsung,
3. Mengenal material-material, alat-alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut,
4. Mengimplementasikan wawasan analisa struktur yang dipelajari di bangku perkuliahan secara nyata.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1. Mengamati dan ikut andil dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang sedang dilakukan,
2. Penerapan peraturan-peraturan yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia) yang berlaku,
3. Mewawancarai para pelaksana dalam proyek tersebut,
4. Melakukan pengumpulan data umum proyek dan melakukan dokumentasi gambar selama berlangsungnya pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut.